

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era yang semakin modern ini pemerintah harus cepat dalam membangun ekonomi yang kuat salah satunya melalui Home Industri karena home industri merupakan suatu bentuk rakyat memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional. Home Industri berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan home industri dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. Home Industri di Indonesia cukup stabil dan menjaga keseimbangan kondisi ketika ekonomi krisis datang.

Industri rumah tangga adalah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Industri rumah tangga (*home industry*) diharapkan dapat meningkat nilai ekonomi dan pendapatan pelaku industri rumah tangga. Pengembangan bisnis kecil dapat meningkatkan pertumbuhan dan mengubah struktur ekonomi nasional menjadi lebih kokoh dan berimbang. Hasil ini diperoleh karena masyarakat berperan aktif dalam pengembangan usaha nasional yang didukung oleh kebijakan yang lebih kondusif (Aumdyan, 2011). Kegiatan Home Industri merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaan sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Dalam proses industri pedesaan,

industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan Home Industri merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan Home Industri terus bertambah sejalan dengan perkembangan ekonomi.

Home Industry adalah usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa jasa, kantor hingga yang perdagangan. Semula pelaku *Home Industry* yang mempunyai desain adalah kalangan entrepreneur dan professional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum. *Home industry* yang berkembang sangat pesat memberikan peluang bagi siapa saja yang ingin membuka usaha sehingga persaingan menjadi sangat ketat antar *Home Industry* dalam memasarkan hasil produksinya, agar dapat diterima di masyarakat dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan di pasaran.

Berdasarkan usaha industri kudapan kenari merupakan salah satu penggerak sektor ekonomi dalam upaya memperkokoh pondasi perekonomian dan penyangga ekonomi masyarakat. kudapan kenari merupakan salah satu produk yang dikembangkan masyarakat setempat, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi Masyarakat Pulau Makian. Akan tetapi, pengolahan kudapan kenari masih bersifat tradisional, dan akses pasar belum mempuni. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam proses produksi dan proses penjualan. Disisi lain, faktor pendukung dalam proses produksi kudapan kenari seperti input produksi masih mudah didapatkan.

Suatu usaha bisa dikatakan berkembang baik jika proses usahanya berjalan dengan lancar dengan memaksimalkan pekerja dalam suatu produktivitas yang di jalannya. Selain itu usaha kecil menengah juga perlu adanya strategi agar dapat mencapai suatu sasaran sehingga dengan itu semua akan terkontrol dengan baik. Dengan menggunakan strategi maka suatu Badan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) akan dapat berkembang sesuai dengan harapan. Pengembangan organisasi adalah usaha terencana dikaitkan dengan peningkatan kreatifitas, keterampilan, menyelesaikan masalah, pembelajaran dan perkembangan manusia dalam organisasi. Selain itu juga dapat mengubah tujuan dan strategi, teknologi, desain jabatan, struktur, proses dan orang-orang.

Pulau Makian di kenal orang sebagai pulau yang memiliki penghasilan buah kenari terbanyak bila dibandingkan dengan daerah lainnya di Maluku Utara. Sehingga tak heran, bila masyarakat Maluku Utara kerap menyebut Pulau Makian sebagai Pulau Kenari. Buah kenari banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, tidak hanya untuk cemilan namun berbagai olahan untuk dijadikan bahan pembuat makanan dan minuman seperti campuran pada minuman air jahe atau biasa disebut “air guraka” oleh masyarakat Maluku Utara.

Kebutuhan hidup manusia yang terdiri dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier dapat ditentukan oleh tingkat pendapatan. Pendapatan itu merupakan salah satu jasa yang diperoleh suatu pekerjaan yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidup di mana semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka segala jenis kebutuhan baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier akan

mudah akan terpenuhi begitu juga sebaliknya. Maka dari itu manusia berlomba-lomba untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Pendapatan merupakan faktor yang termasuk mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang serta untuk menghindari macam permasalahan ekonomi dalam kehidupan. Pola pengeluaran seseorang atau rumah tangga pada dasarnya di kelompokkan pada dua bagian yaitu konsumsi pangan (makanan) dan konsumsi non pangan (di luar makanan) yang penggunaan pendapatan untuk konsumsi tersebut menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Para pengusaha industri mebel melakukan pekerjaan dengan tujuan memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi oleh banyak faktor guna pendukung keberhasilan kegiatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan produksi industri mebel meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja dan teknologi (Salim, 2014:89).

Tabel 1 Perincian Rata-rata Modal Kerja untuk sekali pembuatan Kudapan Kenari.

NO	Produksi	Pendapatan	Modal
1	1.000.000	Rp 5.000.000	Rp 300.000
2	550.000	Rp 1.800.000	Rp 600.000
3	400.000	Rp 1.300.000	Rp 600.000
4	350.000	Rp 3.000.000	Rp 450.000
5	250.000	Rp 1.200.000	Rp 150.000
6	200.000	Rp 1.000.000	Rp 130.000
7	300.000	Rp 800.000	Rp 200.000
8	450.000	Rp 1.150.000	Rp 350.000

Sumber. Wawancara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan usaha kudapan kenari di desa suma kecamatan pulau makian?
2. Apakah usaha kudapan kenari di desa suma kecamatan pulau makian layak untuk dikembangkan atau tidak (Menguntungkan)?
3. Bagaimana usaha industri kudapan kenari dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Suma Kecamatan Pulau Makian?

1.3 Motivasi Penelitian

Ada pun motivasi penelitian ini atas dasar dorong diri sendiri untuk meneliti kudapan kenari yang menjadi cemilan khas makian masyarakat pulau makian dan sekitarnya sekaligus sumber pendapatan masyarakat setempat. Sehingga peneliti tertarik untuk mengakat judul tentang "Analisis Produksi dan

Pendapatan Usaha Industri Kudapan Kenari di Desa Suma Kecamatan Pulau Makian”.

1.4 Fokus penelitian

Ada pun fokus dalam penelitian ini adalah produksi kedupan halua kenari, bagaimana usaha industri kedupan halua kenari sebagai sumber pendapatan masyarakat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha industri kudapan kenari serta mengetahui strategi pengembangan usaha industri kudapan kenari di Pulau Makian.

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha kudapan kenari di Desa Suma Kecamatan Pulau Makian.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha kudapan kenari di Suma Kecamatan Pulau Makian.
3. Untuk mengetahui perkembangan usaha kudapan kenari di Suma Kecamatan Pulau Makian

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan serta dapat menjadi bagian dalam usaha pengembangan teori pendapatan dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

1. Membantu memberikan informasi ilmiah bagi penelitian selanjutnya, dijadikan usaha bisnis di desa Suma Pulau Makian.
2. Dapat memberikan masukan dan pengetahuan teman-teman atau masyarakat, dan siapa saja yang membaca hasil penelitian ini. Sehingga ada kesadaran untuk melihat peluang bisnis di daerahnya untuk dijadikan usaha mandiri.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mengambangkan untuk peneliti yang selanjutnya melakukNan penelitian.